

## Pelatihan Content Digital Creation untuk Meningkatkan Konten Informatif Pada Program Desa Melek Internet (DESMELI)

Muhammad Afrizal Amrustian<sup>1\*</sup>, Merlinda Wibowo<sup>2</sup>, Diandra Chika Fransisca<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Teknik Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Indonesia

[afrizal.amru@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:afrizal.amru@ittelkom-pwt.ac.id), [merlinda@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:merlinda@ittelkom-pwt.ac.id), [diandra@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:diandra@ittelkom-pwt.ac.id)

### Article Info

#### Article history:

Received November 08, 2022

Revised February 02, 2023

Accepted February 04, 2023

#### Keywords:

Content Digital Creation

Desa Melek Internet

Diskominfo

Sistem Informasi

### ABSTRACT (10 PT)

Desa Melek Internet (DESMELI) merupakan program yang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Kebumen untuk membantu kegiatan desa. Salah satu kegiatan dari program Desmeli adalah penyediaan sistem informasi bagi desa-desa dalam bentuk web. Kabupaten Kebumen melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kebumen telah memberikan fasilitas web yang digunakan oleh desa-desa di Kabupaten Kebumen untuk menyebarkan informasi. Namun terdapat masalah yang terjadi, yakni kurangnya pengetahuan pihak desa dalam mengelola konten untuk diunggah ke website tersebut. Oleh karena itu kami menawarkan solusi untuk memberikan pelatihan atau workshop terkait *content digital creation* kepada Diskominfo sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta membantu program Desmeli. Mitra pada pengabdian kali ini adalah desa-desa binaan dibawah Diskominfo kabupaten Kebumen. Peserta akan diberikan tiga pelatihan, yakni pelatihan desain, kepenulisan, dan pembuatan video dengan tujuan meningkatkan pengetahuan peserta terkait konten informatif. Selain itu peserta akan diminta untuk menjawab soal sebelum dan sesudah pelatihan. Kemudian hasil dari pelatihan yang dilakukan adalah terdapat peningkatan nilai peserta terkait pembuatan konten yang informatif sebesar 45,7%.

*Desa Melek Internet (DESMELI) program was launched by Kabupaten Kebumen government in order to helping village activity. Providing the web for each village is one of Desmeli's programs. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) provides the web for each village in Kabupaten Kebumen. However, the web was not managed properly, and the articles was not given information clearly. Therefor, we offer the training with the theme is content digital creation. The training divided into three parts, the first is design training, article writing training, and video production training. The purpose of content digital training is upgrading the knowledge about content digital. Our patner is The Villages in Kabupaten Kebumen. The result of the workshop is increasing the result about 45,7%.*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

### Corresponding Author:

Muhammad Afrizal Amrustian,

Fakultas Informatika,

Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kec.

Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147

Email: [afrizal.amru@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:afrizal.amru@ittelkom-pwt.ac.id)

## A. Pendahuluan

Kabupaten Kebumen memiliki berbagai macam UMKM dan wisata yang menjanjikan. Bupati Kabupaten Kebumen melihat potensi UMKM dan wisata harus dikembangkan. Potensi tersebut dikembangkan agar desa menjadi tonggak utama perekonomian daerah serta merupakan upaya peningkatan pendapatan penduduk (Astuti et al., 2020; Natasya & Hardiningsih, 2021; Prabowo et al., 2021; Pujiono et al., 2018). Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) menggalakkan kegiatan Program Desa Melek Internet (Desmeli) untuk mempercepat pembangunan desa dan UMKM desa di Kabupaten Kebumen melalui teknologi informasi (Joe, 2021).

Diskominfo telah mendapatkan mandat dari Bupati Kabupaten Kebumen untuk mengelola program Desmeli. Program Desmeli sendiri merupakan salah implementasi dari Program 100 Hari Kerja mendukung percepatan pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat (KebumenUpdate, 2021). Berdasarkan instruksi Bupati Kabupaten Banyumas, Desmeli memiliki 3 ruang lingkup utama yakni: 1) Keterbukaan Informasi publik; 2) Sistem informasi dan komunikasi; 3) Akses dan edukasi internet positif. Dengan adanya program Desmeli, diharapkan dapat membantu meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat desa. Selain itu program ini diharapkan juga membantu Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) serta UMKM desa untuk meningkatkan ekonomi desa serta mempromosikan potensi wisata melalui teknologi informasi (Akhmad & Purnomo, 2021; Berlilana et al., 2020; Fujianti et al., 2019; Sani et al., 2020).

Semenjak program Desmeli diresmikan, berbagai website desa telah dibangun untuk keperluan layanan informasi yang transparan (Yandip, 2021). Namun hal-hal terkait konten digital UMKM pada website seperti manajemen website, artikel pada website, serta grafis dan video yang digunakan masih kurang menarik. Hal ini dapat berakibat kepada keengganan penduduk untuk mengakses website desa yang telah ada. Penerapan digital content creation menjadi fokus utama diskusi tim pengusul dengan mitra. Dengan pengarahan serta pelatihan terkait konten digital yang tepat akan dapat menaikkan antusiasme masyarakat untuk mengakses layanan sistem informasi desa. Adapun contoh salah satu situs website desa di Kabupaten Kebumen yaitu desa Kedungbelus kecamatan Prembun dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Contoh salah satu situs desa di Kabupaten Kebumen

Secara ringkas uraian kondisi mitra dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Kondisi mitra

No	Uraian	Keterangan Mitra
1	Nama Mitra	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen

2	Fokus Kegiatan	Penerapan Content Digital Creation pada Layanan Teknologi Informasi di UMKM Desa Binaan Diskominfo Kabupaten Kebumen untuk Membantu Percepatan Pembangunan Desa Melek Internet (DESMELI)
3	Jumlah Desa Binaan	449 Desa
4	Fokus Program Desmeli	Keterbukaan Informasi public Sistem informasi dan komunikasi Akses dan edukasi internet positif

Berdasarkan justifikasi mitra dan pengusul, maka permasalahan yang diangkat adalah kurangnya pengetahuan terkait digital content creation untuk membantu program DESMELI dalam membantu percepatan pembangunan dan penyampaian informasi desa. Hal ini disebabkan karena konten yang telah diunggah di website desa masih kurang informatif serta media yang digunakan masih bervariasi. Oleh karena itu solusi yang ditawarkan adalah melakukan beberapa pelatihan, yakni pelatihan desain untuk pembuatan poster dan lain sebagainya, pelatihan kepenulisan, serta pelatihan pembuatan video informasi. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kreator konten digital untuk meningkatkan pengetahuan peserta terkait konten digital yang informatif.

## B. Metode Pelaksanaan

Adapun pelatihan yang dilakukan pada program pengabdian masyarakat berupa pelatihan atau workshop secara luring terkait digital content creation. Kegiatan akan dilakukan dalam satu hari yang terdiri dari pemaparan materi dan praktek secara langsung. Mitra pada pelatihan ini adalah admin website desa serta anggota organisasi karang taruna desa di bawah binaan diskominfo kabupaten Kebumen. Pelatihan yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Detail Pelatihan yang diadakan

No	Materi	Kemampuan yang diharapkan	Pemateri
1	Pelatihan desain menggunakan canva	Peserta mampu membuat sebuah desain yang informatif untuk memperkuat informasi yang akan disampaikan.	Diandra Chika Fransisca, S.Si., M.Sc.
2	Pelatihan kepenulisan	Peserta mampu membuat sebuah tulisan yang informatif	Merlinda Wibowo, S.T., M.Phil.
3	Materi pembuatan video	Peserta mampu membuat video yang informatif untuk membantu penyampaian informasi desa	Enggar Priyatiningih

Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan pihak diskominfo kabupaten Kebumen yang bertugas sebagai pembina desa dalam program desmeli dan sebagai pihak yang menyediakan tempat untuk workshop. Kemudian admin website serta anggota karang taruna masing-masing desa binaan yang berada di kabupaten Kebumen sebagai peserta utama dalam pelatihan ini. Dosen-dosen dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto sebagai pengajar pada workshop kali ini.

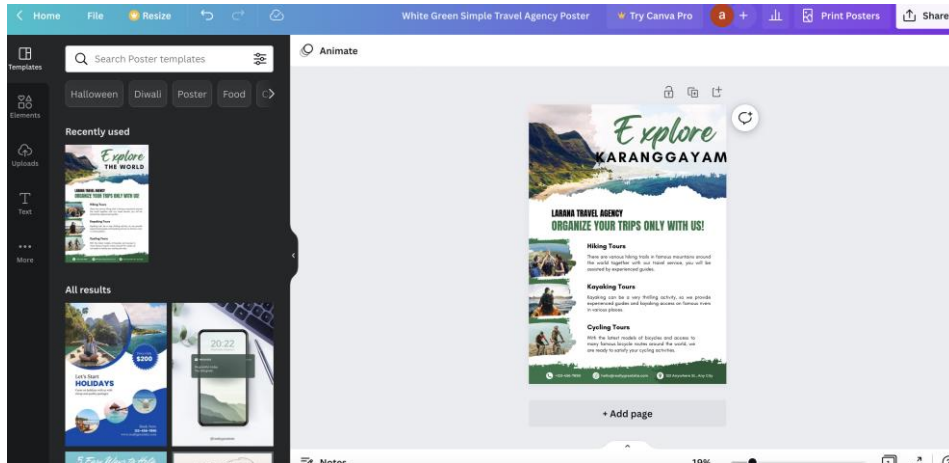
Evaluasi pada pelatihan kali ini akan dilakukan dengan memberi soal terkait materi yang akan disampaikan. Soal terdiri dari sepuluh soal dengan tiga soal terkait pembuatan desain menggunakan canva, tiga soal terkait kepenulisan, dan empat soal terkait pembuatan video. Soal akan diberi ke peserta untuk dijawab sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah pelatihan. Perbedaan nilai akan dijadikan tolak ukur dari kegiatan yang diadakan.

## C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan pelatihan yang dibagi menjadi tiga bagian yakni, pelatihan desain menggunakan canva, pelatihan kepenulisan, dan pelatihan pembuatan video.

### 1. Pelatihan Desain menggunakan Canva

Pelatihan pertama adalah desain menggunakan canva yang diisi oleh ibu Diandra Chika Fransisca, S.Si., M.Sc. Peserta akan berlatih membuat desain poster dengan menggunakan bantuan template, gambar 2 merupakan contoh dari materi pelatihan canva dalam proses pembuatan poster dan gambar 3 merupakan dokumentasi pelatihan yang dilaksanakan.



Gambar 2 Contoh materi pelatihan desain menggunakan canva



Gambar 3. Dokumentasi pelatihan desain menggunakan canva

### 2. Pelatihan Kepenulisan

Pelatihan yang kedua dilakukan adalah pelatihan kepenulisan, dalam materi ini disampaikan oleh Merlinda Wibowo, S.T., M.Phil yang merupakan dosen informatika sekaligus salah satu dosen yang ditugaskan dibawah bagian Hubungan Masyarakat. Pelatihan kepenulisan memberikan pengetahuan kepada peserta tentang tata cara membuat tulisan yang informatif serta terstruktur. Gambar 5 merupakan kondisi saat pelatihan kepenulisan, dimana peserta mencoba untuk menulis artikel sederhana menggunakan kertas yang telah disediakan.



**Gambar 4.** Dokumentasi pelatihan kepenulisan

### **3. Pelatihan Pembuatan Video**

Kemudian pelatihan yang ketiga adalah pelatihan pembuatan video, untuk pembuatan video diisi oleh salah satu mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto yakni Enggar Priyatningsih. Pembuatan video menggunakan smartphone sebagai alat untuk mengambil video serta aplikasi capcut untuk *editing* video. Smartphone kami pilih sebagai alat untuk pengambilan video dikarenakan hampir seluruh peserta memilikinya. Untuk aplikasi capcut dipilih karena aplikasi tersebut tidak berbayar. Gambar 5 merupakan salah satu dokumentasi dari kegiatan kepenulisan, dan gambar 6 merupakan dokumentasi penyampaian materi pembuatan video.

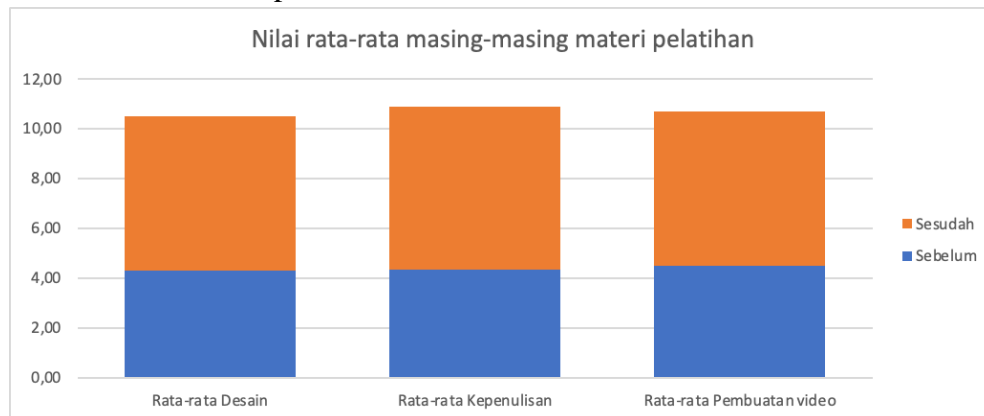


**Gambar 5.** Dokumentasi pelatihan pembuatan video

### **4. Monitoring dan Evaluasi**

Pada tahap ini akan dijelaskan terkait monitoring selama kegiatan berlangsung dan evaluasi dari pelatihan. Monitoring dilakukan selama kegiatan dengan mendampingi peserta kegiatan. Pendampingan dilakukan untuk mengatasi jika ada peserta yang kesulitan dalam mengikuti praktek saat pelatihan. Selain itu pendampingan juga berfungsi untuk menjawab pertanyaan peserta terkait materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan memberi soal yang dikerjakan sebanyak dua kali, sebelum dan sesudah pelatihan. Untuk penilaian akan dilakukan dengan menilai pada masing-masing capaian pelatihan dan secara keseluruhan.

Gambar 7 merupakan nilai rata-rata masing-masing materi. Sedangkan tabel 3 merupakan rata-rata dari keseluruhan nilai peserta.



**Gambar 6.** Nilai rata-rata peserta

**Tabel 3.** Nilai rata-rata keseluruhan

No	Kondisi	Nilai rata-rata peserta
1	Sebelum	43,4
2	Sesudah	63,4

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu program desmeli yang telah berjalan. Pelatihan yang diadakan terdiri dari tiga pelatihan yakni, pelatihan desain menggunakan canva, pelatihan kepenulisan, dan pelatihan pembuatan video. Ketiga pelatihan tersebut merupakan solusi yang ditawarkan untuk masalah yang terjadi yakni kurangnya informasi dari konten yang telah diunggah pada website desa. Sehingga kami menawarkan untuk membuat pelatihan dengan tema *content digital creation* sebagai solusi. Hasil dari pengabdian masyarakat adalah bertambahnya pengetahuan peserta dalam pembuatan konten yang informatif.

#### Ucapan Terima Kasih

Pada bagian ini penulis ucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi Telkom Purwokerto sebagai penyedia dana untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kemudian kepada perangkat desa Karanggayam yang telah menerima tim dengan baik. Tak lupa untuk tim Ibu Merlinda Wibowo, Ibu Diandra Chika, dan juga adik-adik mahasiswa Andi Musdalifa, Enggar Priyatiningasih, dan Muh Khadavy yang telah membantu persiapan hingga pelaksanaan acara. Semoga kegiatan ini akan terus berkelanjutan di kemudian hari.

#### Referensi

- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1). <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>
- Astuti, R. P., Kartono, K., & Rahmadi, R. (2020). Pengembangan UMKM melalui Digitalisasi Tekonolgi dan Integrasi Akses Permodalan. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5764>
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan. *Matrix : Jurnal*

- Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87–93.  
<https://doi.org/10.31940/matrix.v10i3.1930>
- Fujianti, L., Wulandjani, H., & Susilawati. (2019). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.35814/suluh.v1i1.947>
- Joe, H. (2021). *Angkat Ekonomi Perdesaan, Bupati Kebumen: Desa Harus Melek Internet*. <https://yogya.inews.id/berita/angkat-ekonomi-perdesaan-bupati-kebumen-desa-harus-melek-internet>
- KebumenUpdate. (2021). *Dorong Desa Melek Internet, Bupati Kebumen Resmikan Desmili*. <https://www.kebumenupdate.com/news/dorong-desa-melek-internet-bupati-kebumen-resmikan-desmili/>
- Natasya, V., & Hardiningsih, P. (2021). Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 141. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.317>
- Prabowo, W. A., Wibowo, M., & Amrustian, M. A. (2021). sinergitas bumdes dan umkm dengan optimalisasi data hasil komoditi untuk pemaksimalan sistem inventori hasil usaha di desa sawangan, kebasen. *J-Abdi*, 1(6), 1195–1202.
- Pujiono, A., Setyawati, R., & Idris, I. (2018). Strategi Pengembangan Umkm Halal Di Jawa Tengah Dalam Menghadapi Persaingan Global. *Indonesia Journal of Halal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.14710/halal.v1i1.3109>
- Sani, A., Wiliani, N., Budiyantara, A., & Nawaningtyas, N. (2020). Pengembangan Model Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Model Penerimaan Teknologi Diantara Umkm. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i2.1055>
- Yandip. (2021). *Alian Ditarget Jadi Desa Melek Internet*. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/alian-ditarget-jadi-desa-melek-internet/>

